

## **ABSTRACT**

*To deal with the Economics of ASEAN Community (AEC) in 2015, required a strong national banking and able to compete with foreign banks from other countries in the financial sector. Therefore, the government through the Ministry of State-Owned Public Agency has plans to acquire PT. Tabungan Negara (Persero) Tbk to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the information about the acquisition plan, will have an impact on stock prices of the two state-owned banks. Stock valuation needs to be done before investors decide to buy, hold or sell stocks. Assessment of PT. Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk by using three methods of valuation of shares, the Free Cash Flow to Equity, realtive Valuation and Gordon Growth Model. The results of these calculations show that in a state of BTN stock is undervalued compared to the market price, for it is recommended investors to buy shares of the BTN. Meanwhile, shares of Self in a state overvalued when compared to the market price, for it is recommended investors to sell shares of the Self.*



**Key word :** *The fair price of shares , BTN, Mandiri, Free Cash Flow to Equity, Realtive Valuation, Gordon Growth Model.*

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

## ABSTRAK

Untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015, dibutuhkan perbankan nasional yang kuat dan mampu bersaing dengan Bank asing dari Negara lain di bidang sektor keuangan. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Badan Umum Milik Negara memiliki rencana melakukan akuisisi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan adanya informasi tentang rencana akuisisi tersebut, akan memiliki pengaruh terhadap harga saham kedua bank BUMN tersebut. Penilaian saham perlu dilakukan sebelum investor mengambil keputusan untuk membeli, mempertahankan atau menjual saham tersebut. Penilaian saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan tiga metode valuasi saham, yaitu *Free Cash Flow to Equity*, *Realitive Valuation* dan *Gordon Growth Model*. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa saham BTN berada dalam kondisi *undervalued* jika dibandingkan dengan harga pasar, untuk itu investor disarankan untuk membeli saham BTN tersebut. Sedangkan saham Mandiri berada dalam kondisi *overvalued* jika dibandingkan dengan harga pasar, untuk itu investor disarankan untuk menjual saham Mandiri tersebut.

**Kata Kunci :** Harga wajar saham, BTN, Mandiri, *Free Cash Flow to Equity*, *Realitive Valuation*, *Gordon Growth Model*.

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**